**ABSTRAK**

ISWANDI. 2014. *”Pengaruh Sistem Alih Daya Terhadap Kinerja Tenaga Pengamanan Kantor PT PLN (Persero) Wilayah SULSEL, SULTRA dan SULBAR di Makassar”.* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

 Sistem alih daya atau yang bisa kita kenal dengan sebutan *outsourcing* merupakan sistem pengangkatan tenaga kerja yang bisa dibilang baru diterapkan di Indonesia. Di PT PLN (Persero) Wilayah SULSEL, SULTRA dan SULBAR di Makassar ini baru menerpakan sistem ini sekitar pada tahun 2004 yang lalu, dan tidak dapat dipungkiri bahwa sistem penerapan alih daya menimbulkan berbagai masalah di perusahaan BUMN ini.

 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem alih daya yang merupakan variabel independen yang akan menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja tenaga pengamanan sebagai variabel dependen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana dengan pengolahan data menggunakan SPSS 19.

Dari hasil pengujian statistik nilai t didapatkan nilai t-hitung : 9,677 dan nilai t-tabel : 2,035. Adapun keputusan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel dan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf nyata a= 0.05, maka dapat dikatakan bahwa sistem alih daya berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga pengamanan pada PT PLN (Persero) wilayah SULSEL, SULTRA dan SULBAR di Makassar. Sebaliknya jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel atau probabilitas lebih besar dari pada taraf nyata a = 0.05, maka dapat dikatakan bahwa sistem alih daya tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga pengamanan pada PT PLN (Persero) Wilayah SULSEL, SULTRA dan SULBAR di Makassar.

Berdasarkan persyaratan tersebut di atas maka jawaban terhadap hipotesis yang diajukan sebelumnya bahwa “Sistem alih daya mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pengamanan kantor PT PLN (Persero) wilayah SULSEL, SULTRA dan SULBAR di Makassar, telah terbukti atau dengan kata lain hipotesis diterima.